

## **ANALISIS *ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP* DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS BISNIS ONLINE UMAMA GALLERY)**

**Pinky Vinanika Putri<sup>1</sup>, Alim Murtani<sup>2</sup>**

Program Studi Ekonomi Syariah<sup>1,2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama

K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No. 3A Tj. Mulia Medan, Indonesia

[pinkyvinvin@gmail.com](mailto:pinkyvinvin@gmail.com)<sup>1</sup>, [alimmurtani@gmail.com](mailto:alimmurtani@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskripsi, yang bertempat di umama gallery medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *islamic entrepreneurship* di era digital studi kasus pada bisnis online busana muslim umama gallery menggunakan nilai-nilai *islamic* yaitu : 1) Shidiq, prinsip kejujuran yang diterapkan seperti memasang foto barang yang sesuai dengan barang yang dijual, 2) Amanah, dapat dipercaya mengirimkan barang yang sesuai dengan pesanan, 3) Tabliq, prinsip tabliq dalam menyampaikan nilai-nilai *islamic* karena bergaya nagi umat islam harus menggunakan pakaian yang dapat menutup aurat yang diwajibkan agama untuk menutupinya, 4) Fathonah, pemimpin yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi hal dan tugas yang menjadi kewajibannya. Kendala yang dihadapi saat melakukan penerapan *islamic entrepreneurship* di era digital yaitu : 1) kurangnya pengetahuan terhadap produk busana muslim dan lainnya yang berbaur *islamic*, 2) pegawai melakukan pekerjaan secara tidak jujur, dikarenakan server yang eror yang berakibatkan pegawai tersebut melakukan manipulasi data, 3) kurangnya tenaga profesional pada pegawai atau kasir toko.

**Kata Kunci** : Penerapan, *Islamic Entrepreneurship*, Bisnis Online.

### **ABSTRACT**

*This research is a field research with a descriptive qualitative research method, which is located at the Umama Gallery Medan. The results of this study indicate that the application of Islamic entrepreneurship in the digital era, case studies on the online business of Muslim fashion umama gallery use Islamic values, namely: 1) Shidiq, the principle of honesty that is applied such as placing photos of items that match the items being sold, 2) Trustworthy, can be trusted to deliver goods according to the order, 3) Tabliq, the principle of tabliq in conveying Islamic values because in nagi style Muslims must wear clothes that can cover the genitals that are required by religion to cover it, 4) Fathonah, a leader who understands, understands and lives in depth all the things that are the things and duties that are his obligation. The obstacles faced when implementing Islamic entrepreneurship in the digital era are: 1) lack of knowledge of Muslim fashion products and other Islamic blends, 2) employees do work dishonestly, due to server errors which result in these employees manipulating data, 3) lack of professional staff in store clerks or cashiers.*

**Keywords**: Application, *Islamic Entrepreneurship*, Online Business.

## 1. PENDAHULUAN

*Entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki jiwa kreatif dan imajinatif yang bermanfaat bagi siapa saja terutama masyarakat. Seseorang yang memiliki jiwa pemimpin mempunyai karakteristik seperti keyakinan bahwa merekalah yang akan menentukan nasib mereka sendiri, maka mereka menggerakkan dirinya sendiri dengan caranya sendiri, mereka juga memiliki motivasi yang sangat luar biasa, dan mereka berani terhadap resiko apapun.<sup>1</sup>

Islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia diturunkan ke muka bumi dan terbina dalam bentuknya. Nabi Muhammad SAW Satu kaidah hidup yang memuat tuntunan mengenai aspek kehidupan manusia, baik spiritual maupun material.<sup>2</sup>

*Islamic Entrepreneur* yaitu segala aktivitas yang dilakukan dengan cara berdagang yang mengikuti Al-qur'an dan Hadist, yang dilakukan dengan menggunakan prinsip, nilai, dan sarana diri untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dalam berdagang tidak hanya mendapatkan keuntungan yang banyak tetapi juga mendapatkan berkah, seperti cara berdagang Nabi Muhammad SAW yang selalu jujur dan tidak mau berbuat curang.<sup>3</sup>

Era digital adalah istilah yang digunakan dalam munculnya digital, jaringan internet, khususnya teknologi informasi komputer. Media baru sering digunakan untuk menggambarkan teknologi digital. Media baru memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, jaringan atau internet. Selain internet seperti media cetak, televisi, majalah surat kabar dan media lainnya tidak termasuk dalam kategori media baru.

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi dan informasi sudah dimanfaatkan setiap aspek kehidupan manusia atau para pembisnis untuk memperkenalkan atau mempromosikan usaha atau bisnisnya seperti dibidang busana muslim. Teknologi dan informasi dapat bermanfaat dalam mendukung pesatnya berbisnis, majunya perkembangan bisnis mengakibatkan banyaknya persaingan dalam berbisnis yaitu khususnya para pengusaha busana muslim yang berbasis *online*.<sup>4</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh suryana bahwa untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses harus mempunyai ide atau visi bisnis yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko yang baik oleh *time and money*.

Gagasan *Islamic Entrepreneurship* yang menjadi suatu dorongan dan motivasi terhadap para pembisnis muslim dalam memperluas donasi kebaikan dalam arus memproduksi, distribusi dan konsumsi atas barang dan jasa menjadi islami sehingga perlu dilakukan pendorong hal tersebut Agar menjadi sebuah gerakan yang mampu memberikan dampak positif terhadap semua masyarakat, baik secara pribadi maupun kelompok.

Seperti yang dijelaskan dalam al-qur'an *Firman Allah QS. Al-Baqarah: 282.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Winardi, *Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, (Depok:Kencana, 2017),H.30

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah*, (Prenamedia Group, 2013), H.2

<sup>3</sup> Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Prenada Media,2017), H.10

<sup>4</sup> Arifianto, Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Digital*, (Jakarta, 2017), H.10

<sup>5</sup> Indra Laksana,Dkk.,*Alquran Fadhilah Dan Disertai Terjemah*,(Bandung,Syigma, 2011),H.48

Busana muslim umama gallery merupakan toko pakaian yang menjual baju-baju busana muslim, mukena, hijab, baju koko dan perlengkapan busana muslim yang lainnya yang terletak di dijalan juanda dan letaknya itu di pinggir jalan perkotaan dan menjadi peluang bagi Umama Gallery untuk bekerja mencari nafkah dengan cara berdagang. Umama Gallery ini setiap harinya sangat ramai pembeli karena harganya yang ramah dikantong.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

- a. Islamic Entrepreneur adalah segala aktivitas yang dilakukan dengan cara berdagang yang mengikuti Al-qur'an dan Hadist, yang dilakukan dengan menggunakan prinsip, nilai, dan sarana diri untuk mendekati diri kepada Allah SWT. dalam berdagang tidak hanya mendapatkan keuntungan yang banyak tetapi juga mendapatkan berkah, seperti cara berdagang Nabi Muhammad SAW yang selalu jujur dan tidak mau berbuat curang.<sup>6</sup>
- b. Era digital adalah istilah yang digunakan dalam munculnya digital, jaringan internet, khususnya teknologi informasi komputer. Media baru sering digunakan untuk menggambarkan teknologi digital. Media baru memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, jaringan atau internet. Selain internet seperti media cetak, televisi, majalah surat kabar dan media lainnya tidak termasuk dalam kategori media baru.<sup>7</sup>
- c. Prinsip-prinsip Entrepreneur adalah sebagai asosiasi orang untuk tujuan bisnis. Dia menghubungkan pekerjaan seorang pebisnis dengan pekerjaan seorang pengusaha.

## 3. METODE

### a. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini saya akan meneliti selama dimulai 3 bulan dari bulan april sampai bulan juni. Lokasi penelitian ini di Umama Gallery, beralamatkan di Jl. Ir. Hj. Juanda Baru No.49, Medan, Sumatera Utara.

### b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan analisis deskriptif. Data kualitatif adalah "jenis penelitian yang datanya berupa hasil wawancara."<sup>8</sup>

### c. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan subjek penelitian dengan melakukan wawancara kepada Bapak Frando selaku kepala toko di Umama Gallery.

### d. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau utama. Jadi data primer harus dicari melalui narasumber atau responden/informan. Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung kepada subjek penelitian. Data dalam penelitian ini dapat dari informasi pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa

---

<sup>6</sup> Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Prenada Media, 2017), H.10

<sup>7</sup> Arifianto, Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Digital*, (Jakarta, 2017), H.10

<sup>8</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) Hal.11

interview, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Perolehan data primer dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada Bapak Frando selaku Kepala Toko di Umama Gallery.<sup>9</sup>

2. *Data Sekunder*

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai Islamic Entrepreneur serta didapatkan dari Bapak Frando berupa majalah atau brosur yang berisikan tentang produk-produk dari Toko Umama Gallery.<sup>10</sup>

e. *Teknik Pengumpulan Data*

1. *Observasi*

Metode observasi yang paling efektif adalah format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi.

2. *Wawancara*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup>

f. *Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data*

1. Teknik pengelolaan data yaitu membuat abstraksi seluruh data yang di peroleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen.
2. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bernakna sehingga dapat dipahami, penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam pengambilan tindakan.

g. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data*

1. *Uji Kredibilitas*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data penelitian yang disajikan oleh penelitian kualitatif .

2. *Uji Keterahihan ( Transferability )*

Dengan melakukan uraian rinci dari data keteori, dari kasus kekasus lain sehingga setiap pembaca laporan penelitian ini mendapatkan gambaran yang jelas dan dapat menerapkannya pada konteks lain yang sejenis. Dalam hal ini peneliti harus menyajikan data penelitian dengan jelas dan akurat.

3. *Uji Kebergantungan/ reliabilitas ( Dependability )*

---

<sup>9</sup>Mahfudlahfajrie, *Budaya Masyarakat Pesisirwedungjawa Tengah Melihat Gaya Komunikasi Dan Tradisipesisiran*, (Semarang: Mangkubumi Media, 2016) Hlm 4

<sup>10</sup>Ibid, Hlm 4

<sup>11</sup>Moleong, *Metodologi*, (PT Remaja Rosdakarya:2018) H.161

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut.<sup>12</sup>

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### *1. Analisis Penerapan Islamic Entrepreneurship Di Era Digital (Studi kasus Pada Bisnis Online Busana Muslim Umama Gallery)*

Penerapan *islamic entrepreneurship* yaitu para pembisnis dalam mengembangkan usaha-usahanya, yang dulunya dikelola secara off-line atau datang langsung ke toko sekarang mereka sudah lebih mudah dengan menggunakan media berbasis *online* seperti jejaring *social*, blog, domain, whastapp, Instagram, shope atau komunitas forum jual beli *online* lainnya dan sudah diatur dengan sistem kaidah-kaidah islam. Para pembisnis lebih mudah dalam mengiklankan dan mengakses informasi produk yang akan ditawarkan.

Umama Gallery merupakan toko busana muslim yang bergerak dibidang *retail fashion muslim*. Dimana dalam menjalankan segala aktivitas bisnis yang berbasis syariah, maka pihak umama gallery menerapkan prinsip-prinsip *Islamic* yang ada didalamnya tersebut kedalam suatu kegiatan bisnisnya. Dengan demikian dalam menjalankan bisnis syariah (Umama Gallery) harus senantiasa mematuhi dan berpegang teguh pada ketentuan nilai-nilai *islamic entrepreneurship* yang telah di terapkan di umama gallery. Nilai – nilai *Islamic Entrepreneurship* menurut nabi Muhammad SAW tersebut meliputi *nilai shidiq, amanah, tabliq, dan fathonah*.

Nilai-nilai *islamic* merupakan nilai yang meng-Esa-kan Allah SWT, mengimani dengan sepenuh hati bahwa Dia-lah Allah yang Maha Esa, tunggal dan satu. Tempat meminta segala sesuatu, tidak ada sesuatupun yang dapat menyertai-Nya. Keimanan kepada allah adalah wujud dari nilai-nilai islam.

Yang berkaitan dengan Nilai Islamic di Umama Gallery dapat digambarkan dalam empat fondasi yang disebut Sidiq (jujur), Amanah (dapat di percaya) ,Tabliq (menyampaikan), dan Fathonah (cerdas) yaitu sebagai berikut:

##### *a. Shidiq*

Shidiq (jujur) dapat diartikan adanya kesesuaian/keselarasan antara apa yang disampaikan/diucapkan dengan apa yang dilakukan/kenyataan yang ada. Yang dimaksud disini ialah berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan.<sup>13</sup>

Di era Digital ini Umama Gallery sangat bermanfaat bagi toko tersebut dan juga bermanfaat bagi para muslimah yang malas keluar agar membeli produk busana muslim melalui media sosial seperti *Instagram* dan berperilaku jujur dalam mengiklankan barang.

Prinsip kejujuran yang diterapkan seperti memasang foto barang yang sesuai dengan barang yang dijual,menuliskan keterangan barang sesuai dengan keadaan barang yang sebenarnya dan mengirimkan barang yang sesuai dengan pesanan.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Frando yaitu:

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung Alfabeta,2008) Cet, 6 H. 341

<sup>13</sup> Jurnal Mega Purnama Sari, *Penerapan Sidiq, Amanah, Tabligh, Dan Fatonah Terhadap Pegawai Asuransi Jiwa Pada Pt. Prudential Life Assurance Pru-Syariah Cabang Kota Metro*,(Kota Metro:2018).

“Media sosial Instagram sangat bermanfaat bagi toko mereka terutama untuk penjualan online dan promosi seperti share promo, dan berjualan online ini kita harus jujur. Foto barang yang kita upload harus sama yang ada. Jangan mengirimkan barang yang rusak atau cacat, karena pengaruh sama rating toko. Dan Jualan online tidak membeli barangnya secara langsung jadi barang yang kita jual harus beneran di foto bukan mengambilnya dari internet”.



Gambar 1. Jilbab Umama

Berdasarkan jawaban yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat berguna bagi toko umama gallery terutama penjualan secara online dengan mengupload barang yang asli dengan sama yang di foto. kejujuran dalam kegiatan bisnis dapat memberikan dampak positif bagi penjual. Perilaku jujur akan meningkatkan kepercayaan pembeli terhadap penjual. Ketika tingkat kepercayaan pembeli tinggi, maka pembeli akan melakukan pembelian ulang kepada penjual, otomatis penjualan akan meningkat dan memberikan keuntungan yang besar bagi penjual.

Lanjut peneliti bertanya tentang islamic entrepreneurship kepada salah satu pembeli apakah penerapan sidiq telah dijalankan oleh umama gallery dan apakah barang yang dijual sudah sesuai dengan yang di foto, kemudian vina sebagai salah satu pembeli umama beliau menjawab:

*“Umama gallery telah menjalankan penerapan islamic entrepreneur mengenai konsep sidiq terbukti dengan yang sudah di upload dengan yang dijual, saya sebagai salah satu pembeli merasa puas dengan barang yang sudah saya beli”.*<sup>14</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh Imam Al Ghazali mengenai prinsip jujur dalam ucapan (lisan), yaitu kesesuaian berita yang diterima dan yang disampaikan, sehingga dalam proses penyampaian tidak menimbulkan fitnah, kepada orang lain.

b. Amanah

Al-Amanah menurut arti bahasa yaitu kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (*tsiqah*) atau kejujuran. Yang dimaksud dengan amanah disini ialah suatu sifat dan sikap

---

<sup>14</sup> Vina, Pembeli Umama Gallery, Wawancara Langsung, (20 Juli 2022).

pribadi yang setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia maupun tugas kewajiban.<sup>15</sup>

Prinsip Amanah yang diterapkan oleh penjual seperti mengirimkan barang yang sesuai dengan pesanan, mengirimkan barang tepat waktu, mengemas barang sesuai dengan kemauan pembeli jika pembeli menginginkan barangnya dikemas menggunakan *bubble wrap* ataupun paket dikemas kayu dan lain sebagainya.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Frando yaitu:

“Supaya pelanggan tidak menunggu lama, orderannya langsung diproses pas toko umama gallery sudah memberi tahu kalau pembeli sudah membayar. Barangnya harus kita siapin, kita packing sesuai permintaan trus kita kirim pake pengiriman yang dipilih pembeli, jenis pengirimannya juga harus sesuai, kalau pembeli minta satu hari sampe ya kita ikutin atau mau yang regular, ya diikutin aja maunya pembeli. Kalo sudah dikirim harus secepatnya upload nomer resi, biar pembeli tau barangnya udah dikirim trus bisa mengecek barangnya sudah sampai di mana”.<sup>16</sup>



Gambar 2. Resi Pengiriman

Berdasarkan jawaban yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa umama gallery mempunyai kurir tersendiri agar pengiriman barang sesuai dengan kemauan pembeli dan ini jadi sangat berguna bagi toko umama gallery bagi para pembeli yang malas keluar dan membeli secara online. prinsip Amanah dalam kegiatan bisnis, penjual akan memproses pesanan pembeli dengan tepat. Seluruh pesanan yang masuk akan diproses dengan baik dan benar. Mengikuti seluruh permintaan pembeli contohnya jenis dan jumlah barang, warna, jasa dan jenis pengiriman, termasuk cara mengemas barang sesuai dengan permintaan. Dengan prinsip Amanah ini, tingkat pembeli akan lebih tinggi, karna penjual menuruti semua permintaan pembeli, dan memprosesnya dengan baik dan benar.

Lanjut peneliti bertanya tentang islamic entrepreneurship kepada salah satu pembeli apakah penerapan sifat amanah telah dijalankan oleh umama gallery dan apakah pengiriman barang sesuai kemauan pembeli? kemudian amel sebagai salah satu pembeli online umama gallery beliau menjawab:

*“Umama gallery telah menjalankan penerapan islamic entrepreneur mengenai konsep amanah yaitu melalui cara pengiriman barang secara online dan mengirimkan*

---

<sup>15</sup> Jurnal Mega Purnama Sari, *Penerapan Sidiq, Amanah, Tabligh, Dan Fatonah Terhadap Pegawai Asuransi Jiwa Pada Pt. Prudential Life Assurance Pru-Syariah Cabang Kota Metro*, (Kota Metro:2018).

<sup>16</sup> Frando, Head Store, Wawancara, Medan, 10 Agustus 2022

*barang sesuai kemauan pembeli kapanpun ia minta, dan amanah dalam mengirimkan barang yang di upload dengan yang aslinya*".<sup>17</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh Al-qaradhawi mengatakan bahwa diantara nilai transaksi yang terpenting dalam bisnis adalah al-amanah 'kejujuran'. Ia merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang yang beriman. Bahkan, kejujuran merupakan karakteristik para nabi. Tanpa ada kejujuran, kehidupan agama tidak akan berdiri tegak dan kehidupan dunia tidak akan berjalan baik. Sebelumnya, kebohongan adalah pangkal cabang kemunafikan dan ciri orang-orang munafik. Cacat pasar perdagangan di dunia kita dan yang paling banyak memperburuk citra perdagangan adalah kebohongan, manipulasi, dan mencampur aduk kebenaran dengan kebatilan, baik secara dusta dalam menerangkan spesifikasi barang dagang dan mengunggulkannya atas yang lainnya, dalam memberitahukan tentang harga jualnya kepada orang lain maupun tentang banyaknya pemesanan dan lain sebagainya.

c. *Tabliq*

Sifat tabligh artinya komunikatif, argumentatif, *bli-hikmah*, dalam penyampaian dan benar (berbobot) dalam setiap ucapannya.

Allah berfirman: "*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (qualan sadiidan) niscaya Allah memperbaiki bagimu amal-amalmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapatkan kemenangan yang besar.*" (al-Ahzab: 70-71).

Dan ternyata Umama Gallery banyak memiliki produk unggul seperti jilbab-jilbab terbaru dengan kualitas yang nyaman dan mudah dibentuk sehingga para ibu-ibu dan para anak muda banyak tertarik membeli hijab di Umama Gallery.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Frando:

"Jilbab/hijab ditoko kami sudah menjadi produk terlaris, karena motif, warna, bahannya yang mudah dibentuk sudah menjadi incaran para anak muda zaman now di era digital ini. Dan ditoko Umama Gallery ini mereka sering membuat atau mengeluarkan brand dan motif terbaru, sehingga toko Umama Gallery ini sekarang menjadi incaran anak muda apalagi mendekati hari raya idul fitri".<sup>18</sup>

Berdasarkan jawaban yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa umama gallery ternyata menjual produk-produk unggul dan terbaru agar toko umama gallery menjadi pusat toko incaran para anak muda zaman now. Penerapan prinsip tabliq dalam menyampaikan nilai-nilai islamic karena bergaya bagi Umat Islam harus menggunakan pakaian yang dapat menutup aurat yang diwajibkan agama untuk menutupinya, guna kemaslahatan dan kebaikan wanita atau pria itu sendiri serta masyarakat di mana ia berada.

---

<sup>17</sup> Amel, Pembeli Umama Gallery, Wawancara Langsung, (20 Juli 2022).

<sup>18</sup> Frando, Head Store, Wawancara, Medan, 10 Agustus 2022



Gambar 3. Pembeli Umama Gallery

Lanjut peneliti bertanya tentang islamic entrepreneurship kepada salah satu pembeli apakah penerapan sifat tabliq telah dijalankan oleh umama gallery dan apakah toko mereka memang benar-benar selalu mengeluarkan brand” terbaru dan apakah mereka selalu menginfokan kepada pembeli online? kemudian vina sebagai salah satu pembeli online umama gallery beliau menjawab:

*“Umama gallery telah menjalankan penerapan islamic entrepreneur mengenai konsep tabliq dengan selalu mengeluarkan brand” terbaru dan kualitas yang sangat bagus dengan cara memberitahu melaalui story-story Instagram, yang sudah di upload dengan yang dijual, saya sebagai salah satu pembeli merasa puas dengan toko ini sehingga toko ini menjadi toko terfavorite dikota medan. Seperti yang dijelaskan didalam al-qur’an mengenai prinsip tabliq yaitu :”hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari tuhanmu. Dan jika tidak anda kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) anda tidak menyampaikan amanat-nya. (Q.S al-maidah ayat 67).<sup>19</sup>*

d. *Fathonah*

Fatanah dapat diartikan intelektual, kecerdikan, atau kebijaksanaan. Pemimpin yang fatanah artinya pemimpin yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi hal dan tugas yang menjadi kewajibannya.<sup>20</sup>

Pada nilai islamic dalam penerapannya yaitu tercermin seperti dalam hal mereka menjual produk yang menutup aurat. Seperti yang dijelaskan oleh kak Imas Utami:

*“Disini kami menjual hijab, baju busana muslim yang unggul baik perempuan maupun laki-laki, ciput, mukenah, dan aksesoris lainnya yang terbuat dari bahan pilihan. Yang dipergunakan untuk menghias diri atau Menutup aurat”.<sup>21</sup>*

---

<sup>19</sup> (Q.S Al-Maidah Ayat 67)

<sup>20</sup> Jurnal Mega Purnama Sari, *Penerapan Sidiq, Amanah, Tabligh, Dan Fatonah Terhadap Pegawai Asuransi Jiwa Pada Pt. Prudential Life Assurance Pru-Syariah Cabang Kota Metro*,(Kota Metro:2018).

<sup>21</sup> Imas Utami, Spg, Wawancara, Medan, 10 Agustus 2022

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Frando mengenai konsep Umama Gallery dalam penerapan kewirausahaan islam yaitu:

“kami menggunakan konsep Nabi Muhammad SAW yaitu sebagai umat muslim kita harus berperilaku jujur, amanah, tabliq dan fathonah dalam kegiatan berbisnis yaitu dengan memberikan kepercayaan dan kebenaran sehingga pembeli percaya bahwa umama gallery merupakan toko busana muslim yang menerapkan nilai-nilai islamic entrepreneurship dalam berjualan. Dan mampu bertanggung jawab dalam hal apapun”.<sup>22</sup>

Berdasarkan jawaban yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa umama gallery menjual produk busana muslim yang menutup aurat. Penerapan prinsip Fathonah dalam kegiatan bisnis yaitu toko selalu memilih produk-produk muslim dan muslimah selalu memberikan kepercayaan dengan menjual kualitas barang-barang yang menutup aurat.

Lanjut peneliti bertanya tentang islamic entrepreneurship kepada salah satu pembeli apakah penerapan prinsip fathonah telah dijalankan oleh umama gallery dan apakah toko mereka memang benar-benar mengeluarkan produk-produk yang menutup aurat? kemudian vina sebagai salah satu pembeli online umama gallery beliau menjawab:

*“Umama gallery telah menjalankan penerapan islamic entrepreneur mengenai konsep fathonah dengan selalu mengeluarkan produk-produk yang menutup aurat dan menjadi incaran para muslimah-muslimah”.*

Seperti yang dijelaskan oleh syeikh Ibrahim al-bajuri yaitu fathonah artinya cerdas, bagaimana mungkin mereka mampu membangun argumentasi terhadap orang-orang yang menentangnya. Maka, mustahil bagi rasul bersifat bodoh.<sup>23</sup>

Dari empat sifat di atas terdapat beberapa indikator dari masing-masing sifat yang menjadi acuan seorang pengusaha dalam melaksanakan tugasnya sebagai pedagang:

Tabel 1. Indikator Karakter Sidiq, Amanah, Tabligh, Dan Fatanah.

<b>Sidiq</b>	<b>amanah</b>	<b>Tabligh</b>	<b>Fathonah</b>
Kejujuran	Tanggung jawab	Komunikasi	Kecerdasan
Hormat	Percaya	Informasi	Profesional
Terbuka	Prinsip	Melayani	Toleransi

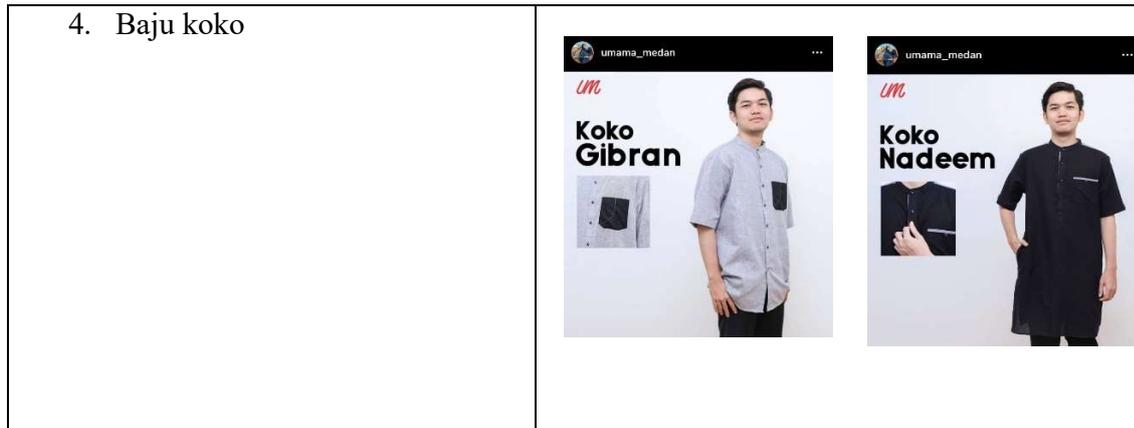
Adapun klarifikasi produk jualan yang ada di umama gallery, yaitu:

<b>Kategori Produk</b>	<b>Jenis Produk</b>
------------------------	---------------------

<sup>22</sup> Frando, Head Store, Wawancara, Medan, 10 Agustus 2022

<sup>23</sup> Syeikh Ibrahim Al-Bajuri.(Jurnal *Akidah Islam*).Ac.Id

<p>1. Baju Busana Muslim</p>	 <p>The image shows two Instagram posts from the account 'umama_medan'. The left post features a woman in a long, light purple and white 'Gamis Yahya' with a circular inset showing a detail of the fabric. The right post features a woman in a long, grey and purple 'Gamis Ibrahim' with a circular inset showing a detail of the fabric. Both posts include the 'UM' logo.</p>
<p>2. Mukena</p>	 <p>The image shows two Instagram posts. The left post from 'umama_medan' features a woman in a green 'Mukena' with the text 'Mukena Hawa' and a circular inset showing a detail. The right post from 'nebam_emismu' features a woman in a red 'Mukena' with a grid of six smaller images showing different color options. Both posts include the 'UM' logo.</p>
<p>3. Hijab Segi empat dan pashmina</p>	 <p>The image shows two Instagram posts from 'umama_medan'. The left post features three women wearing patterned 'Voal Miracle Print' hijabs with three circular insets showing different patterns. The right post features two women wearing solid-colored 'Umama' hijabs, one blue and one pink. Both posts include the 'UM' logo.</p>



Sumber: Instagram Umama Gallery<sup>24</sup>

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut menunjukkan beberapa sampel barang dagangan yang diperjual belikan oleh para anggota komunitas *online shop* umama gallery dan sangat beragam layaknya sebuah pasar yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat terutama pakaian yang digunakan untuk menutup aurat. Admin pengelola umama gallery hanya berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan ruang bagi para anggotanya untuk beriklan secara gratis, selain juga mengontrol iklan sesuai syarat.

## 2. Kendala yang dihadapi saat melakukan Penerapan Islamic Entrepreneurship di Era Digital

Dalam penerapan Islamic Entrepreneurship di toko busana muslim Umama Gallery tentunya dari setiap pelaksanaan ada kendala dengan konsep Nabi Muhammad SAW.

Kendala yang dihadapi dalam toko tersebut seperti yang dikatakan oleh bapak frando selaku kepala toko yaitu :

1. Pada realisasinya umama gallery terdapat pegawai yang non muslim sehingga menghambat proses penjualan, dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap produk busana muslim dan lainnya yang berbau Islamic.
2. Ada salah satu pegawai melakukan pekerjaan secara tidak jujur, dikarenakan server yang eror yang berakibatkan pegawai tersebut melakukan manipulasi data seperti penjualan yang tidak bisa diinput dan struk yang tidak bisa dicetak, dalam hal tersebut dapat merugikan pihak perusahaan.
3. Kurangnya tenaga profesional pada pegawai atau kasir toko busana muslim umama gallery medan dalam dunia digital, yang berakibatnya kurangnya pembelian secara online.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai islamic entrepreneurship dan pemanfaatan era digital pada pengusaha busana muslim di Umama Gallery, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

---

<sup>24</sup> Sumber Data: Situs Instagram Umama Gallery Medan

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan agama yang dimiliki oleh pengusaha telah diterapkan dalam kegiatan usahanya. Mereka menjalankan usahanya dengan tetap memakai aturan yang diperbolehkan ajaran Agama Islam dan menggunakan Konsep Nabi Muhammad SAW walaupun tentu saja masih ada sedikit hal yang melenceng dari ajaran agama. Pemahaman mereka tentang usaha yang baik sesuai dengan indikator penulis dapat dilihat dari pertanyaan yang di ajurkan peneliti yaitu:
  - a. Kejujuran dalam mengupload foto barang yang akan dijual
  - b. Amanah dalam mengirimkan barang yang ingin dibeli
  - c. Bersifat Tabliq dalam menyampaikan produk yang dijual
  - d. Fathonah dalam memilih produk yang akan dijual
2. Era digital bagi pengusaha busana muslim Umama Gallery sangat bermanfaat bagi usahanya. Munculnya era digital membuat IRT menjadi lebih produktif dan melakukan aktivitasnya usahanya di rumah saja. Era digital yang semakin hari selalu mendorong aplikasi-aplikasi social media untuk terus membuat fitur-fitur baru pada aplikasinya. Salah satunya adalah Instagram semakin canggihnya dunia teknologi sekarang mendorong aplikasi ini untuk berinovasi membuat berbagai fitur salah satunya orang dapat membuat grup di aplikasi Instagram dan juga memberikan fitur live (yang bisa di tonton oleh semua orang secara langsung) yang di manfaatkan oleh pengusaha busana muslim jaman sekarang untuk menjual busana muslimnya secara live.

## **6. Saran**

1. Bagi Umama Gallery

Umama gallery merupakan toko busana muslim yang cukup dikenal oleh masyarakat dalam berbelanja. Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap toko busana muslim umama gallery maka dibutuhkan sosialisasi dan strategi promosi terhadap masyarakat dengan lebih baik lagi.
2. Bagi Universitas Potensi Utama

Dengan adanya penelitian ini diharapkan universitas menjalin kerja sama dengan pihak Umama Gallery agar peneliti selanjutnya lebih mudah mendapatkan data penelitian guna meneliti permasalahan-permasalahan yang belum diteliti pada saat ini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai Penerapan *Islamic Entrepreneurship* Di Era Digital ini sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik lagi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih Kepada seluruh Pihak dan terkhusus untuk Kedua orang Tua Saya yang memberikan Doa, Support dan dukungan, kemudian Bapak Alim Murtani Selaku Pembimbing Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Pihak Toko Busana Muslim Umama Gallery yang telah bersedia memberi ijin melakukan penelitian ini serta seluruh pihak yang telah memberi dukungan atas penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Winardi, *Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, (Depok:Kencana, 2017),H.30
- [2] Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah*, (Prenamedia Group, 2013), H.2
- [3] Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Prenada Media,2017), H.10
- [4] Arifianto, Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Digital*, (Jakarta, 2017), H.10
- [5] Indra Laksana,Dkk.,*Alquran Fadhilah Dan Disertai Terjemah*,(Bandung,Syigma, 2011),H.48
- [6] Iskandar,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada,2009) Hal.11
- [7] Mahfudlahfajrie, *Budaya Masyarakat Pesisirwedungjawa Tengah Melihat Gaya Komunikasi Dan Tradisipesisiran*, ( Semarang: Mangkubumi Media, 2016) Hlm 4
- [8] Moleong,*Metodologi*, (PT Remaja Rosdakarya:2018) H.161
- [9] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung Alfabeta,2008) Cet, 6 H. 341
- [10] Jurnal Mega Purnama Sari, *Penerapan Sidiq, Amanah, Tabligh, Dan Fatonah Terhadap Pegawai Asuransi Jiwa Pada Pt. Prudential Life Assurance Pru-Syariah Cabang Kota Metro*,(Kota Metro:2018).
- [11] (Q.S Al-Maidah Ayat 67)
- [12] MAK.,dkk,(2021). Pengenalan Tentang Akad Pembiayaan Di Dunia Bisnis Secara Syariah. PUBLIDIMAS (Publikasi Pengabdian Masyarakat) h.20
- [13] Sanjani & Alim Murtani, (2020), Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Brand, dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Masyarakat Berbelanja di 212 Mart Medan, Jurnal FEB, Vol. 1 No. 1, h. 368